

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, N., & Handayani, A. (2012). Hubungan antara konsep diri dan kematangan emosi dengan penyesuaian diri istri yang tinggal bersama keluarga suami. *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, 1(1), 53–64.
- Anjani, C., & Suryanto, S. (2006). Pola penyesuaian perkawinan pada periode awal. *Dalam Jurnal Insan*, 8(3), 198–210.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Belajar.
- Beaton, D. E., Bombardier, C., Guillemin, F., & Ferraz, M. B. (2000). Guidelines for the Process of Cross-Cultural Adaptation of Self-Report Measures. *Spine*, 25(24), 3186–3191. [https://doi.org/https://doi.org/10.1097/00007632-200012150-00014](https://doi.org/10.1097/00007632-200012150-00014)
- Calhoun, J. F. & Acocella, J. R. (1990). *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan (Terjemahan: Prof, Dr. Ny. R. S. Satmoko)*. IKIP Press.
- Chamberlain, J. M., & Haaga, D. A. F. (2001). Unconditional self-acceptance and psychological health. *Journal of Rational-Emotive and Cognitive-Behavior Therapy*, 19, 163–176.
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. (Remaja Rosdakarya).
- Fajriyanti, N., & Nuzâ, R. L. (2018). Hubungan antara konsep diri dan kematangan emosi dengan penyesuaian diri istri yang tinggal bersama keluarga suami. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 1(5), 183–191.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan*. CV. Pustaka Setia.
- Fitroh, S. F. (2011). Hubungan antara kematangan emosi dan hardiness dengan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal di rumah ibu mertua. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 8(1).
- Gerungan, W. A. (1991). *Psikologi Sosial*. Penerbit PT Eresco.
- Gunarsah, S. D. (1999). *Psikologi keluarga*. PT.KPB Gunung Mulia.
- Haryati, H. (2017). Penyesuaian Pernikahan dan Model Resolusi Konflik Pada Menantu Perempuan Yang Tinggal Serumah Dengan Mertua. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(4).
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi kesembilan. Alih bahasa: Istiwidayanti, Soedjarwo*. Erlangga.

- Hutapea, B. (2011). Dinamika Penyesuaian Suami-Istri dalam Perkawinan Berbeda Agama (the Dynamics of Marital Adjustment in the Interfaith Marriage). *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 16(1), 101–122.
- Noviasari, N., & Dariyo, A. (2016). Hubungan psychological well-being dengan penyesuaian diri pada istri yang tinggal di rumah mertua. *Psikodimensia*, 15(1), 134–151.
- O'Connor, T. G., Dunn, J., Jenkins, J. M., Pickering, K., & Rasbash, J. (2001). Family settings and children's adjustment: differential adjustment within and across families. *The British Journal of Psychiatry*, 179(2), 110–115.
- Papalia, D. E., Sterns, H. L., Feldman, R. D., & Camp, C. J. (2007). *Adult development and aging (3rd ed.)*. McGraw-Hill.
- Purnomo, H. B. (1994). *Pondok mertua indah: suatu tinjauan psikologis dan hubungan mertua - menantu* (Mandar Maju).
- Rahmania, F. A., Hizbullah, K., Anisa, S. N., & Wahyuningsih, H. (2021). The Effects of Forgiveness and Self-Acceptance on the Meaning of Life in Early Adult Individuals with Divorced Parents. *Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology*, 1(1).
- Ramadhani, Y. (2017). *Membongkar Ketegangan antara Menantu-Mertua Wanita*.
- Rossalia, N., & Priadi, M. A. G. (2018). Conflict management style pada pasangan suami istri yang tinggal bersama mertua. *MANASA*, 7(1), 35–50.
- Runyon, R. P., & Haber, A. (1984). *Psychology of adjusment. Illinois*.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span Development. (13 th Ed)*. (13 th Ed). Mc Graw-Hill.
- Satria, F. D., Wicaksono, B., & Satwika, P. A. (2023). Perceived Organizational Support dan Self-Compassion pada Penyesuaian Diri Karyawan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 8(2), 121–132.
- Schneiders, A. A. (2008). *Personal adjusment and mental health*. Holt Rinchart and Winston.
- Sheerer, E. T. (1949). An analysis of the relationship between acceptance of and respect for self and acceptance of and respect for others in ten counseling cases. *Journal of Consulting Psychology*, 13(3), 169.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penekitian Pendidikan*. PT Rosdakarya.
- Utami, F. T. (2015). Penyesuaian diri remaja putri yang menikah muda. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 1(1), 11–21.
- Walgito, B. (2000). *Bimbingan & Konseling Perkawinan*. Andi Offset.

- Wigunawati, E. (2019). Penyesuaian Diri Ibu Mertua terhadap Menantu Perempuan yang Tinggal Bersama di Awal Pernikahan pada Budaya Jawa. *Jurnal Inada: Kajian Perempuan Indonesia Di Daerah Tertinggal, Terdepan, Dan Terluar*, 2(2), 185–197.
- Williams, J. C., & Lynn, S. J. (2010). Acceptance: An historical and conceptual review. *Imagination, Cognition and Personality*, 30(1), 5–56.
- Wu, T.-F., Yeh, K.-H., Cross, S. E., Larson, L. M., Wang, Y.-C., & Tsai, Y.-L. (2010). Conflict With Mothers-in-Law and Taiwanese Women's Marital Satisfaction: The Moderating Role of Husband Support. *The Counseling Psychologist*, 38(4), 497–522. <https://doi.org/10.1177/0011000009353071>
- Yulianti, A. (2007). Hubungan Penerimaan Diri dengan Stress Menghadapi Pensiun. *Jurnal An-Nafs*, 02(002), 79–88.

